



## ***The Influence of Tiktok Usage on Social Interactions Among UNG Sports Coaching Education Students***

### **Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga UNG**

**Mohamad Djalil Taidi<sup>1</sup>, Meri Haryani<sup>2</sup>, Dewiyanti Deluma<sup>3</sup>,  
Mohamad Gafur Ruchban<sup>4</sup>, Kelvin Tangahu<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

#### **Article Info**

##### **Corresponding Author:**

Mohamad Djalil Taidi  
[taididjalil8@gmail.com](mailto:taididjalil8@gmail.com)

##### **History:**

Submitted: 05-05-2025

Revised: 15-06-2025

Accepted: 30-07-2025

##### **Keyword:**

*Social Media Tik Tok, Sports Coaching  
Education Students' Behavior*

##### **Kata Kunci:**

Media Sosial Tik Tok, Perilaku  
Mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan  
Olahraga

##### **How to Cite:**

Taidi, M. D., Haryani, M., Deluma, D., Ruchban, M. G., Tangahu, K. (2025). Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga UNG. Jurnal Muara Olahraga, 7(2), 388-400. <https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2967>

#### **Abstract**

*This study aims to analyze: (1) What is meant TikTok social media, (2) How is the behavior of mahasiswa pendidikan kepeleatihan olahraga Gorontalo State University, (3) Is there an influence TikTok social media on students of the pendidikan kepeleatihan olahraga Department Gorontalo University. This study quantitative descriptive method. The sample this study amounted to 175 students who were determined using the Simple random sampling technique. The independent variable in this study TikTok social media, the dependent variable is student behavior. Data collection techniques conducting interviews, observations, and using questionnaires. The prerequisite test consists of normality and linearity tests. Analysis of research data using simple linear regression, the coefficient of determination of the T test.*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Apakah yang dimaksud dengan media sosial Tik Tok, (2) Bagaimana Perilaku Maha Siswa Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo, (3) Apakah ada pengaruh media sosial tik tok terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 175 mahasiswa yang ditentukan menggunakan Teknik Simple random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu media sosial Tik Tok, Variabel dependennya yaitu perilaku mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, obsevasi, dan menggunakan angket/kuesioner. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Setelah data normal dan linear kemudian dilanjutkan dengan analisis akhir. Analisis data penelitian menggunakan regresi linear sederhana, koeisien determinasi uji T.



Copyright © 2025 by  
Jurnal Muara Olahraga.

**This is an open access article under  
the cc-by license**

<https://doi.org/10.52060/jmo2967>

## A. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi sangatlah pesat. Yang awalnya hanya digunakan untuk memudahkan aktivitas yang dilakukan oleh manusia, saat ini teknologi menjadi alat yang dilakukan oleh manusia sebagai alat untuk berkomunikasi. Dimulainya dengan adanya media social yang banyak sekali bermunculan bermunculan. Penggunaan media social bukan hanya digunakan oleh orang dewasa saja, saat ini mulai dari anak kecil, remaja, hingga dewasa sudah menggunakan yang namanya media sosial. Mereka semua menggunakan media social dalam kesehariannya untuk berkomunikasi atau hanya mencari hiburan semata (Irawan et al., 2024).

Tidak dipungkiri lagi, media sosial pada saat ini merupakan hal yang sangat penting dalam hal berinteraksi antar satu orang dengan yang lainnya. Mengingat waktu dulu yang mana sulitnya untuk berhubungan dengan orang yang jauh membutuhkan biaya yang sangat mahal untuk menelepon dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk saling berkirim surat. Namun dengan adanya media sosial hal itu tidak lagi sulit dilakukan. Meskipun jarak yang sangat jauh ataupun di luar Negara, sangat mudah untuk seseorang berinteraksi dengan orang. Khususnya disini adalah para kaum remaja zaman sekarang. Mereka sangat menikmati adanya media sosial, dimana mereka melakukan berbagai hal di media sosial. Mengenal dan mengobrol dengan orang baru yang dikenal lewat sosial media.

Menurut (Siregar, 2022) Menjelaskan bahwa media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (cognition), komunikasi (communicate) dan kerjasama (cooperation). Media social biasa juga digunakan oleh mahasiswa untuk membantu dalam membangun interaksi social yang baik di universitas luar daerah melalui rapat-rapat online, seminar online dll.. Media social juga dapat membantu proses pembelajaran mahasiswa, seperti mencari materi pembelajaran yang tidak ketau, memudahkan mahasiswa untuk mencari teori-teori yang valid serta media social juga sangat membantu mahsis pada saat pandemic COVID-19, mungkin jika pada saat pandemic COVID-19 mungkin akan sangat

berdampak negative pada saat itu. Bayangkan selama beberapa tahun tanpa ada interaksi social dengan dunia luar dan tanpa pembelajaran online mungkin akan sangat berdampak pada kualitas interaksi social dan pendidikan di masa depan.

Pada saat pandemic COVID-19 hampir semua masyarakat menggunakan medial social media komunikasi ataupun sebagai hiburan, salah satunya media social tiktok. Tiktok menjadi media social yang paling populer pada saat pandemic COVID-19, tiktok sering digunakan sebagai tempat untuk mengekspresikan diri seseorang, sebagai tempat untuk menunjukkan kreatifitas, dan sebagai tempat interaksi dengan orang-orang diluar daerah maupun di dalam daerah melalui fitur *LIVE*.

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang dapat memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tiktok memiliki banyak konten-konten video yang sangat mudah untuk membuatnya. Dengan melihat, menghafal, menirukan dapat membuat video bebas, dapat memberikan contoh-contoh video pendek yang menarik serta menjadi contoh pengguna lainnya untuk menyalurkan ide-ide kreatifnya agar memiliki viewers yang banyak.

Saat melakukan pra-penelitian di Universitas Negeri Gorontalo lebih tepatnya di kampus 3 peneliti telah mengamati bahwa banyak mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang banyak membantu sesama teman. Hubungan yang terjalin satu sama lain cukup baik dan mereka bisa lebih mudah akrab. Diperkuat juga dengan mahasiswa yang saling membantu pada saat mengerjakan tugas individu atau kelompok yang tidak di mengerti. Ini menandakan bahwa mahasiswa-mahasiswa tersebut memiliki interaksi social yang cukup baik, dimana mahasiswa terbiasa berinteraksi social secara langsung. Akan tetapi ada beberapa mahasiswa yg menjadi Berdasarkan femonema diatas membuktikan bahwa interaksi social yang terjalin antar mahasiswa PKO terjalin cukup baik. Meskipun mahasiswa sering menggunakan media social sebagai alat untuk berinteraksi social di dunia maya ketimbang di lingkungannya, mereka bisa menyeimbangkan keduanya.

Hal ini di buktikan dengan hasil observasi serta wawancara siswa, dimana banyak mahasiswa yang menggunakan media social Tik Tok dari penggunaanya 3-4 jam per hari bahkan ada yang sampai 7 jam perhari. Meskipun dilihat dari intensitas yang cukup tinggi, namun mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan baru

dengan cukup baik. Dengan penggunaan media sosial TikTok yang intens dapat melatih mahasiswa dalam berinteraksi social, dimana salah satu fitur pada aplikasi TikTok yang bernama LIVE memungkinkan penggunaanya bisa melakukan interaksi social yang lebih luas dengan orang-orang baru. Akan tetapi dengan penggunaan media sosial TikTok yang berlebih juga bisa berdampak negatif pada mahasiswa, contohnya mahasiswa yang terkena dengan kecanduan TikTok (TikTok Syndrom)

TikTok syndrome adalah semacam gangguan koordinasi yang menyebabkan penderitanya tidak mampu mengontrol gerakan tubuhnya sendiri. ini terjadi akibat terlalu sering bermain Tiktok. Tubuh mereka akhirnya sering bergerak tanpa sadar seperti sedang berdansa. Hal ini bahkan terjadi meskipun mereka sedang tidur. TikTok Syndrom terjadi akibat orang-orang berkeinginan menjadi Tiktokers, dancer serta selebritis untuk mendapatkan kepuasan dalam diri anak-anak sendiri. Sehingga anak-anak menggunakan media sosial Tiktok tidak mengenal waktu dari pagi, siang, sore dan malam hari dengan menghabiskan waktu untuk melihat video-video yang ada di dalam aplikasi Tiktok bahkan sampai larut malam. Kemudian menghafalkan gerakan-gerakannya dan saat lagu pada aplikasi tersebut di putar, otomatis seseorang langsung menggerakkan tangan ataupun kakinya dengan spontan untuk mengikuti lagu tersebut secara terus menerus. Hal ini yang disebut dengan Syndrom Tiktok.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 175 mahasiswa yang ditentukan menggunakan tehnik *simple random sampling*. Variable independen dalam penelitian ini yaitu media social tiktok, sedangkan variable dependennya yaitu interaksi social. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan menggunakan angket/kuesioner. Uji persyaratan terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Setelah data normal dan linier kemudian dilanjutkan dengan analisis akhir. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji T.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Dalam analisis regresi linier sederhana hanya melibatkan dua variable yaitu satu

variable independen dan satu variable dependen. Pada pengambilan data analisis regresi ini menggunakan bantuan program SPSSVersi 26. Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t. Hasil regresi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup>              |                     |                            |            |                          |        |
|----------------------------------------|---------------------|----------------------------|------------|--------------------------|--------|
|                                        |                     | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficient |        |
| Model                                  |                     | B                          | Std. Error | Beta                     | T      |
| 1                                      | (Constans)          | 4,816                      | 2,266      |                          | 2,125  |
|                                        | Media Sosial Tiktok | 0,848                      | 0,054      | 0,932                    | 15,804 |
| a. Dependen Variabel: Interaksi Sosial |                     |                            |            |                          |        |

Pada table menunjukan bahwa konstan (a) sebesar 4,816, sedangkan media social tiktok (b) adalah 0,848, sehingga persamaan regresinya:

$$Y = a + Bx$$

$$= 4,816 + 0,848X$$

Maka hasil koefisiensi beta menunjukan positif 0,848 dan signifikan. Hal ini berate bahwa media social tiktok memiliki pengaruh yang signifkns terhadap interaksi social tinggi.

#### a. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sambungan pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Dalam menghitung koefisiensi determinasi, peneliti menggunakan program SPSS Versi 26.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Determinasi

| Model Summery |
|---------------|
|---------------|

| Model | R                  | R Square | Adjusted Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-----------------|----------------------------|
| 1     | 0,932 <sup>a</sup> | 0.868    | 0,864           | 0,9756                     |

a. Predictors : (Constants), Media Sosial Tiktok

Berdasarkan perhitungan pada table diatas, dapat diketahui hasil analisi determinasi (mengetahui presentase sumbangan pengaruh variable independen terhadap variable dependen) pada kolom square. Pada bagian ini output yang diperoleh nilai R square sebesar 0,868. Nilai koefisiensi determinasi kemudian dikali 100% hasilnya 86,8%. Artinya media social tiktok sebagai variable bebas (X) memberika sumbangan pengaruh terhadap interaksi social mahasiswa sebesar 86,8% sedangkan 13,2% dipengaruhi oleh vriabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

#### b. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variable (Y) serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variable independen terhadap variable dependen. Hasil uji T diperoleh demham bantuan SPSS Versi 26. Sehingga dapat menentukan hipotesis antar variable berikut.

- Ha diterima (Ho ditolak) apabila thitung > ttabel

Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan media social tiktok terhadap interaksi social mahasiswa jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 22/23

- Ho ditolak (Ha diterima), apabila thitung < ttabel

Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan media social tiktok terhadap interaksi social mahasiswa jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo Angkatan

Tabel 3. asil Uji T Media Sosial Tiktok

| Coefficientsa |
|---------------|
|---------------|

|       |                                        | Unstandardized Coefficient |            | Standardized Coefficient |        |
|-------|----------------------------------------|----------------------------|------------|--------------------------|--------|
| Model |                                        | B                          | Std. Error | Beta                     | T      |
| 1     | (Constans)                             | 4,816                      | 2,266      |                          | 2,125  |
|       | Media Sosial Tiktok                    | 0,848                      | 0,054      | 0,932                    | 15,804 |
|       | a. Dependen Variabel: Interaksi Sosial |                            |            |                          |        |

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 15,804 dan table distribusi dicari dengan tingkat signifikan 0,05. Untu menentukan ttabel, penulis menggunakan bantuan Microsoft Excel dengan rumus =TINV (0,05;df) – klik enter, maka diperoleh ttabel sebesar 2,024. Pada kriteria ongujian thitung < ttabel maka Ho diterima, sebaliknya jika thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut menyatakan “ Ada pengaruh yang signifikan media social tiktok terhadap interaksi social mahasiswa Jurusan Pendidikan Keahlian Olahraga Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 22/23 erbukti atau hipotesis diterima , maka penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya media social tiktok akan mampu mempengaruhi interaksi social mahasiswa Jurusan Pendidikan Keahlian Olahraga Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 22/23.

## 2. Pembahasan

Media social Saat ini menjadi alat komunikasi yang digunakan pada zaman modern saat ini. Hal ini sejala dengan yang di jelaskan oleh (Nisa et al., 2023) bahwa media sosial merupakan alat komunikasi yang merupakan perkembangan dari teknologi di zaman sekarang, yang berfungsi untuk saling bertukar informasi antara satu orang dengan orang lainnya. Sedang aplikasi TikTok merupakan bagian dari media jejaring sosial yang menghubungkan orang dari berbagai belahan dunia.

Menurut (Liedfray et al., 2022) menjelaskan bahwa media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial

adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Selanjutnya (Yusuf et al., 2023) Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya. Konsep lain mengatakan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Implementasinya, media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Perkembangan media sosial yang kian kencang tidak cuma berlangsung pada negara -negara maju saja, di negara berkembang seperti tanah air kita ini, Indonesia saja banyak sekali user alias pemakai sosial media serta kemajuan yang pesat ini sanggup jadi pengganti peran media massa maupun konvensional dalam menyebarkan informasi ataupun data . tidak hanya itu, Indonesia menduduki rangking ke 5 di dunia dalam pemakai akun twitter. tidak hanya untuk memberi data, media sosial ataupun internet pula bisa dijadikan sebagai sebuah gerakan bidang usaha , semacam membuka gerai online serta serupanya.

Menurut (Asfuri et al., 2023) ada beberapa manfaat media social yaitu sebagai berikut.

- a. Media sosial merupakan media yang diciptakan untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan internet.
- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah, dimana menggunakan saling membetuk pertemanan satu sama lain.
- c. Media siaran dari satu institusi media ke banyak pendengar atau penonton menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audien. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi.
- d. Merubah manusia dari hanya pengguna isi pesan menjadi pembuat.

Lalu McQuail juga berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah :

- a. Informasi Inovasi atau sesuatu yang baru, adaptasi, serta kemajuan dari zaman.
- b. Korelasi
  - Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa serta informasi yang tersedia.
  - Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.

- Mengkoordinasi beberapa kegiatan.
- Membentuk kesepakatan.

c. Kesenambungan

- Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan suatu kebudayaan.
- Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai yang telah ditanamkan sebelumnya.

d. Hiburan

- Menyediakan tontonan yang menghibur, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi setelah beraktifitas.
- Meredakan ketegangan sosial.

Menurut (Nasrullah, 2015) setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yakni:

a. Media Jejaring Sosial (Social networking)

Media jejaring sosial merupakan medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang bias digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata (offline) maupun membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah facebook dan LinkedIn.

b. Jurnal online (blog)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. Pada awalnya blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya. Pada perkembangan selanjutnya, blog banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengguna. Secara mekanis, jenis media sosial ini bias dibagi menjadi dua, yaitu kategori personal homepage, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau .net dan yang kedua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman weblog gratis, seperti wordpress atau blogspot.

c. Jurnal online sederhana atau microblog (micro-blogging)

Tidak berbeda dengan jurnal online (blog), microblogging merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktifitas serta atau pendapatnya. Contoh microblogging yang paling banyak digunakan adalah Twitter.

d. Media berbagi (media sharing)

Situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah: Youtube, Flickr, Photo-bucket, atau snapfish.

e. Penanda sosial (social bookmarking)

Penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Beberapa situs sosial bookmarking yang populer adalah delicious.com, stumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan untuk di Indonesia ada LintasMe.

f. Media konten bersama atau wiki.

Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para pengguna. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam prakteknya, penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh pengunjung, artinya ada kolaborasi atau kerja sama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini.

Menurut (Asfuri et al., 2023) tiktok merupakan sebuah aplikasi yang dapat memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tiktok memiliki banyak konten-konten video yang sangat mudah untuk membuatnya. Dengan melihat, menghafal, menirukan dapat membuat video bebas, dapat memberikan contoh-contoh video pendek yang menarik serta menjadi contoh pengguna lainnya untuk menyalurkan ide-ide kreatifnya agar memiliki viewers yang tinggi.

Selanjutnya (Malimbe et al., 2021) Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik, dan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan

bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Hasil dari video pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di sosial media dan pengguna Tiktok lainnya. Aplikasi video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreatifitas penggunanya menjadi konten kreator atau bisa di bilang juga sebagai Tiktokers.

Selanjutnya (Amelia et al., 2022) TikTok merupakan salah satu media sosial yang sedang menjadi trend akhir-akhir ini di kalangan milenial, khususnya bagi kaum wanita. TikTok adalah aplikasi yang memberikan efek khusus dan menarik bagi pengguna, aplikasi ini dapat dengan mudah digunakan dengan membuat video pendek yang dapat menarik perhatian banyak orang yang tertarik dengannya. Aplikasi TikTok ini juga membuat penggunanya lebih mudah terkenal dan dikenal. Dalam aplikasi tiktok terdapat fitur-fitur yang bias digunakan untuk mendukung kekreatifan konten yang dibuat. Fitur-fitur tersebut berupa penambahan musik, filter pada video, filter stiker dan efek video, filter voice changers, folter beautfy, filter auto captions, fitur hapus komen dan blokir pengguna secara massal, fitur live. Adanya social media tiktok memberikan banyak sekali peluang bagi para milenial untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Menurut (Asfuri et al., 2023) dalam penggunaan tik tok terdapat dua faktor yakni faktorinternal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikapdankarakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian(fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktoreksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal barudan familiar atau ketidak asingan suatu objek

Menurut (Elisa et al., 2021) menjelaskan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang mana dalamhubunganini, sebagai bentuk hubungan manusia yang terjadi dalam tindakan dan reaksiantar manusia.Hubungan ini sangat penting karena pada dasarnya interaksi sosial merupakan salah satu hal utama dalam kehidupan bermasyarakat.Dengan adanya interaksi sosial, masyarakat kini dapat mengenal dan mempelajari unsur-unsur budaya masyarakat lain, seperti teknologi, seni, ilmu pengetahuan, dan lain-lain

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap interaksi sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo. Meskipun media sosial TikTok digunakan dengan intensitas yang tinggi, mahasiswa tetap dapat menyeimbangkan interaksi sosial di dunia maya dengan kehidupan nyata. TikTok tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga memfasilitasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan sesama, baik melalui fitur-fitur seperti Live dan kolaborasi konten.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan yang mengarah pada TikTok Syndrome. Oleh karena itu, meskipun TikTok memberikan dampak positif pada interaksi sosial, pengelolaan waktu dan penggunaan yang bijak sangat diperlukan untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul. Media sosial, dalam hal ini TikTok, menunjukkan potensinya sebagai alat untuk memperkuat hubungan sosial antar mahasiswa, jika digunakan dengan bijaksana dan seimbang.

## Daftar Pustaka

- Amelia, R., Agustang, A., & Putra Agustang, A. D. M. (2022). Perempuan Dan Tiktok: Studi Tentang Eksistensi Diri Dan Tubuh Sebagai Konsumsi Publik Perempuan Milenial Mahasiswa FIS-H Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(3), 159. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v1i3.37108>
- Asfuri, N. B., Inda, M., Rika, Y. A., Luncana, F. S., & Harbono. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakramat Karanganyar. *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15–29.
- Elisa, Achyar, S., & Syarmiati. (2021). Interaksi Sosial Antara Wisatawan Dengan Penduduk Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Wisata Pulau Sepandan Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Ilmu Sosiologi*.
- Irawan, S., Haryani, M., Wahyuni, H., & Mile, R. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Masalah Berbasis Website di Sekolah Menengah Pertama. *JARDIAN (Jambura Arena Pengabdian)*, 1(2), 31–41. <https://doi.org/10.37905/jardian.v2i1.26278>
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah*

---

*Society*, 2(1), 2.

Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.

Nasrullah, rulli. (2015). *Media SOSIAL ; Perspektif komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologo*.

Nisa, S., Gutji, N., & Sekonda, F. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. *Journal on Education*, 5(2), 2947–2954.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.945>

Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82.  
<https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>

Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8.